

BAB III

METODE STUDI KASUS

3.1 Desain/Rancangan/Jenis Studi Kasus

Desain Studi Kasus adalah rangkaian prosedur dan metode yang dipakai untuk menganalisis dan menghimpun data untuk menentukan variabel yang akan menjadi topik penelitian (Agustina, 2022). Karya tulis ini merupakan studi kasus dengan desain studi kasus deskriptif yang menggambarkan secara mendalam tentang asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan kehamilan resiko tinggi.

3.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian pada studi kasus asuhan kebidanan adalah satu orang ibu hamil dengan kehamilan resiko tinggi terdapat 2 kriteria, inklusi dan eksklusi yaitu:

1. Kriteria Inklusi
 - a. Ibu hamil dengan kehamilan resiko tinggi yang menjalani pemeriksaan kehamilan di ruang Poli Obstetri dan Ginekologi (Obgyn) rumah sakit Karsa Husada : Riwayat obstetri buruk (abortus)
 - b. Ibu hamil dengan usia kehamilan ≥ 20 minggu.
 - c. Ibu hamil yang mendapatkan asuhan kebidanan antenatal di ruang Poli Obgyn rumah sakit.

- d. Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kebidanan sesuai standar operasional prosedur (SOP) rumah sakit.
- e. Ibu hamil yang bersedia menjadi subjek LTA dan menandatangani informed consent.
- f. Ibu hamil yang kooperatif serta mampu berkomunikasi dengan baik.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Ibu hamil dengan kondisi kegawatdaruratan obstetri yang memerlukan penanganan segera dan tidak memungkinkan dilakukan pengkajian asuhan kebidanan secara optimal (misalnya eklampsia, perdarahan antepartum aktif).
- b. Ibu hamil dengan penyakit penyerta berat non-obstetri yang memerlukan perawatan intensif.
- c. Ibu hamil yang dirujuk atau dipindahkan ke unit pelayanan lain atau rumah sakit lain selama proses asuhan kebidanan berlangsung
- d. Ibu hamil yang mengundurkan diri atau tidak bersedia melanjutkan partisipasi dalam penyusunan LTA.

3.3 Lokasi & Waktu Penelitian

Pengambilan kasus dilakukan di poli hamil RSUD Karsa Husada Kota Batu. Waktu pelaksanaan pada bulan Mei-Juni 2026. Pengumpulan data akan dilakukan pada saat kegiatan pelayanan dan pemberian asuhan.

3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional Fokus Studi

a. Fokus Studi

Fokus studi pada karya tulis ini adalah Asuhan Kebidanan pada ibu hamil dengan kehamilan resiko tinggi. Penelitian ini akan mengeksplorasi manajemen pada ibu hamil dengan kehamilan resiko tinggi dengan Riwayat Abortus.

b. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Fokus Studi	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Pengolahan Data
Asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan kehamilan resiko tinggi	Asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan kehamilan resiko tinggi adalah suatu asuhan kebidanan secara menyeluruh (komprehensif) dan berkesinambungan untuk mengatasi dan mendeteksi dini kehamilan dengan resiko tinggi. Proses kebidanan yang dilakukan yaitu pengumpulan data dasar, interpretasi data, identifikasi diagnosa/masalah potensial, Tindakan	1. Pengkajian; Melakukan pengumpulan data pasien meliputi pemeriksaan fisik, laboratorium, serta data penunjang yang mendukung 2. Diagnosa Kebidanan: Menentukan diagnosa kebidanan sesuai data subjektif dan data objektif pasien 3. Identifikasi diagnosa	- Buku KIA - Form pengkajian - KSPR - Kuisisioner EPDS	Data diolah dilakukan dengan metode deskriptif dari hasil wawancara dan memantau perkembangan yang telah dilakukan selama asuhan

	segera/kolaborasi, perencanaan asuhan, implementasi, evaluasi dan dokumentasi.	potensial: ibu hamil dengan kehamilan risiko tinggi 4. kebutuhan segera dengan pemberian oksigen 5. Perencanaan tindakan: observasi tanda-tanda vital pasien setiap kontrol 6. Pelaksanaan tindakan: melakukan tindakan sesuai rencana 7. Evaluasi: mengevaluasi hasil tindakan yang sudah dilakukan.		
--	--	--	--	--

3.5 Instrumen dan Langkah-langkah Pengumpulan Data

a. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan adalah paduan wawancara (format pengkajian data), Standart Operating Procedure (SOP) Pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang serta form pengkajian, KSPR, Buku KIA dan kuisisioner EPDS.

b. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Langkah pengumpulan data menggunakan pendekatan manajemen kebidanan (pengkajian, diagnosis kebidanan, rencana tindakan, implementasi, evaluasi) secara holistik, dan menekankan pada tindakan serta masalah sesuai topik. Berikut langkah-langkah pengumpulan data:

1. Wawancara/anamnesis

Wawancara dilakukan langsung pada saat kunjungan pertama kali bertemu dengan ibu terkait identitas, anamnesis keluhan, riwayat kesehatan, riwayat kesehatan keluarga, pola fungsional dan data psikologi yang berpatokan pada manajemen kebidanan. Anamnesa untuk pertemuan selanjutnya permasalahan pada saat itu.

2. Observasi/pengamatan

Observasi atau pengamatan digunakan untuk pengumpulan data dengan mengamati secara langsung. Pada studi kasus ini, pengumpulan data dengan langkah observasi dilaksanakan dengan melakukan pemantauan terhadap kondisi ibu dan peningkatan kesehatan pada ibu maupun janin serta melakukan pemeriksaan fisik dengan inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi. Pemeriksaan fisik dalam studi kasus ini dilakukan secara head to toe serta adanya pemeriksaan penunjang seperti pemeriksaan laboratorium. Intervensi yang akan diberikan Adalah memberikan asuhan terutama memberikan KIE sesuai dengan masalah yang dialami pasien

3. Studi Dokumentasi

Semua bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen. Dalam studi kasus ini dokumen yang digunakan yaitu rekam medis pasien untuk mengetahui Riwayat persalinan dan kehamilan serta alasan MRS.

3.6 Analisis Data dan Penyajian Data

a. Analisis Data

Jenis pengolahan data secara naratif bersumber dari fokus studi dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Data yang didapatkan berupa data kualitatif, hasil wawancara (narasi subyek penelitian)

1. Analisis data kualitatif

Data hasil wawancara analisis dilakukan dengan cara analisis naratif deskriptif:

- a) Mendeskripsikan secara faktual kondisi pasien sesuai fokus studi
- b) Mendeskripsikan implementasi yang dilakukan terhadap subyek kasus
- c) Mendeskripsikan masalah-masalah atau respons pasien yang muncul dari subyek kasus selama pengelolaan kasus
- d) Mendeskripsikan hasil dari implementasi yang dilakukan terhadap subyek studi kasus

b. Penyajian Data

Penyajian data di sesuaikan dengan hasil penlitian deskriptif studi kasus, yaitu:

1. Narasi disertai dengan cuplikan kalimat dari subjek penelitian yang merupakan data pendukungnya.
2. Gambar/foto untuk melengkapi tampilan visual fokus studi, dengan tidak tampak wajah dari subjek penelitian.

3.7 Etika Penelitian

Asuhan kebidanan yang menyertakan manusia sebagai subyek perlu adanya etika, adapun etika dalam penelitian ini adalah:

- a. Perijinan yang berasal dari institusi tempat melakukan asuhan kebidanan atau instansi tertentu sesuai aturan yang berlaku di daerah tersebut.
- b. Lembar persetujuan menjadi subyek (informed concent) yang diberikan sebelum asuhan dilakukan agar subyek mengetahui maksud dan tujuan asuhan yang diberikan. Apabila subyek setuju maka lembar persetujuan tersebut di tanda tangani.
- c. Tanpa nama (Anonimitas). Dalam menjaga kerahasiaan identitas subyek, penyusunan tidak mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data dan LTA dengan memberikan kode atau inisial saja.
- d. Kerahasiaan (Confidential). Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin oleh penyusun.

- e. Ethical Clearance. Penelitian ini telah memperoleh persetujuan kelayakan etik (*ethical clearance*) dari Komite Etik Penelitian Kesehatan di Poltekkes Kemenkes Malang terkait sebelum pelaksanaan penelitian dengan No. Surat No.DP.04.03/F.XIII.31/0324/2026. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan telah memenuhi prinsip etika, seperti menghormati hak subjek, menjamin keselamatan, serta tidak menimbulkan kerugian bagi subjek penelitian.